

Siaran Pers

Untuk Disiarkan Segera

Citi Gandeng Mercy Corps Indonesia Tingkatkan Inklusi Keuangan Digital Bagi Pengusaha Perempuan

- Mercy Corps Indonesia akan melaksanakan program Seed 4 Women dengan dukungan Citi Foundation. Program ini menyoar pengusaha perempuan untuk dapat mengakses layanan keuangan berbasis digital.
- Program SEED 4 Women direncanakan akan menjangkau 750 penerima manfaat yang ditargetkan, yaitu perempuan pengusaha kecil (yang mana 20% di antaranya adalah perempuan muda di Kabupaten Malang dan Kota Malang).
- Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan bisnis termasuk pengelolaan bisnis dan keuangan yang mengarah pada peningkatan perilaku menabung. Lebih spesifik, tujuannya adalah untuk meningkatkan praktik bisnis, menciptakan 10% lebih banyak pekerjaan para perempuan pengusaha kecil ini, dan meningkatkan keuntungan sebesar 15% melalui peningkatan akses ke layanan keuangan digital dan pendampingan digital dalam jangka 2021-2024.
- Selain itu, Program SEED 4 Women juga berharap agar perempuan pengusaha kecil secara aktif menggunakan dan memanfaatkan layanan keuangan digital melalui jaringan agen, dalam hal ini ialah agen Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor).

MALANG, 28 Juni 2022 -- Citi Indonesia bekerjasama dengan Mercy Corps Indonesia untuk tingkatkan inklusi keuangan bagi pengusaha perempuan di Malang, khususnya dalam mengakses layanan keuangan berbasis digital. Bernama program SEED 4 Women program ini diluncurkan oleh **Drs. Teten Masduki** selaku **Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia**, **Batara Sianturi** selaku **CEO Citi Indonesia** dan **Ade Soekadis** selaku **Direktur Eksekutif Mercy Corps Indonesia**.

Dari sekitar 60 juta usaha di Indonesia, 99% di antaranya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)¹. Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menyumbang sekitar 80% dari lapangan kerja nasional dan memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan laporan dari Bank Indonesia tahun 2018, 37 juta UMK atau 60% di antaranya merupakan usaha kecil yang dipimpin oleh perempuan. Meski memiliki persentase lebih banyak, data dari The World Bank Global Index tahun 2017 menunjukkan bahwa akses perempuan terhadap inklusi keuangan 7% di bawah laki-laki, sedangkan menurut data Global Woman Financial Literacy Index, akses keuangan perempuan di Indonesia 4% di bawah laki-laki.

Banyak hal yang menghambat perempuan dalam mencapai inklusi keuangan dan akses ke layanan keuangan, diantaranya budaya dan kelembagaan, tingkat melek huruf dan

¹ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

pendidikan yang rendah, peraturan perundang-undang dan praktik yang masih diskriminatif, dan kendala waktu.

Kurangnya inklusi dan akses ini menghambat partisipasi para perempuan dalam perekonomian, menghalangi mereka untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, kesejahteraan keluarga serta komunitas. Inklusi keuangan sangat penting tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi sebuah usaha untuk berkembang. Penggunaan layanan keuangan digital (yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal) kepada perempuan pengusaha kecil juga masih sangat rendah.

Pemerintah Indonesia menyadari pentingnya memahami dimensi gender dari inklusi keuangan dan mencanangkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Strategi ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan gender dengan mengembangkan program dan intervensi yang secara khusus menargetkan perempuan yang tidak memiliki rekening bank dan tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan lain. Pada 9 Juni 2020, Pemerintah mencanangkan **Strategi Nasional Keuangan Inklusif-Perempuan (SNKI-P)**, yang bertujuan untuk mendorong akses keuangan bagi perempuan Indonesia dengan mengakomodasi berbagai kebutuhan, minat, dan latar belakang para perempuan.

Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia menjelaskan, “Inklusi dan akses keuangan bagi pelaku usaha perempuan harus mendapat perhatian secara khusus. Kami tidak ingin UMKM hanya sekadar memenuhi kebutuhan rumah tangga atau hanya sebagai *bumper* ekonomi nasional. Pemerintah saat ini ingin menjadikan UMKM khususnya yang dipimpin oleh perempuan naik kelas. Dengan program ini, nantinya diharapkan masalah akses pembiayaan, masalah pemasaran, hingga pengembangan SDM UMKM dapat kita kolaborasikan bersama.”

Dalam sambutannya, Ade Soekadis, Direktur Eksekutif Mercy Corps Indonesia mengatakan, “Setelah berhasil melaksanakan berbagai program kewirausahaan yang bersinggungan langsung dengan UMKM, Mercy Corps Indonesia dan Citi Indonesia melihat bahwa pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan oleh UMKM, terlebih dalam hal literasi keuangan untuk para pengusaha perempuan. Tujuannya adalah tidak hanya membekali bisnis milik perempuan ini dengan keterampilan dan pengetahuan untuk bertahan hidup, tetapi juga untuk dapat berkembang di era serba digital seperti saat ini. Oleh sebab itu, Mercy Corps Indonesia berupaya untuk terus mendorong UMKM, khususnya UMKM yang dipimpin oleh perempuan agar lebih memahami tentang literasi keuangan serta dapat menjangkau akses inklusi keuangan.”

Pada kesempatan yang sama, **Batara Sianturi**, selaku **CEO Citi Indonesia** berkata, “Kami bangga dapat bermitra dengan Mercy Corps Indonesia melalui program SEED4Women karena program ini dapat membantu para pengusaha perempuan dalam memanfaatkan akses layanan keuangan berbasis teknologi digital untuk memajukan usahanya. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Citi untuk meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat di mana kami beroperasi, serta berperan aktif dalam upaya kesetaraan gender.”

Di kesempatan sebelumnya, Citi Indonesia dan Mercy Corps Indonesia sudah menjalin kerja sama dalam agenda Global Community Day yang bertajuk “*Webinar Series Festival for Women-led Small Entrepreneurs.*”

Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 tersebut diselenggarakan secara *hybrid* (*offline* dan *online*) serentak di 4 kota besar, yakni Malang, Bandung, Surabaya, dan Solo. Sedangkan, pada tanggal 13, 15, 17 Juni 2022, Webinar Series Festival for Women-led Small Entrepreneurs dilaksanakan secara *online* melalui Zoom dan diikuti oleh peserta dari berbagai kota, diantaranya Kota dan Kabupaten Malang, Denpasar, Bandung, Bogor, Yogyakarta, Solo, Batam, Binjai, Kupang dan Semarang.

Dari kerja sama yang dilakukan antara Citi Indonesia dan Mercy Corps Indonesia, diharapkan dapat ikut serta berperan aktif dalam memajukan UMKM Indonesia khususnya usaha yang dipimpin oleh perempuan melalui peningkatan akses ke layanan keuangan digital dan pendampingan digital.

###

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Puni A. Anjungsari

Country Head of Corporate Affairs

Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)

Email: puni.anjungsari@citi.com / corporateaffairs.indonesia@citi.com

Tentang Citibank N.A., Indonesia

Citibank N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citibank telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citibank mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citibank memiliki jaringan transaksi konsumen sekitar 33.000 titik pembayaran dan jaringan distribusi korporasi sekitar 6.000 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2021 Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai **Best International Bank in Indonesia** dari Finance Asia dan juga **Digital Bank of the Year** pada ajang The Asset Triple A Digital Awards 2021.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi. Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

Citibank N.A., Indonesia adalah bank yang berlisensi, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

Citibank N.A., Indonesia merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.

Tentang Citi Foundation

Citi Foundation bekerja untuk mempromosikan kemajuan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat berpenghasilan rendah di seluruh dunia. Kami berinvestasi dalam upaya yang meningkatkan inklusi keuangan, mengkatalisasi peluang kerja bagi kaum muda, dan memikirkan kembali pendekatan untuk membangun komunitas yang dinamis secara ekonomi. Pendekatan "Lebih dari Filantropi" dari Citi Foundation memanfaatkan keahlian Citi dan orang-orangnya yang luar biasa



Mercy Corps Indonesia

untuk memenuhi misi kami dan mendorong kepemimpinan pemikiran dan inovasi. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.citifoundation.com.